

Tahun 2025, Pembangunan Gedung Perusda Dimulai



Sumber gambar:

<https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/04/26/2025-pembangunan-gedung-perusda-dimulai-danny-pomanto-infrastruktur-berstandar-kota-dunia/>

Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto berencana akan membangun gedung Perusahaan Umum Daerah (Perusda) yang baru di tahun 2025 mendatang. Dimana seluruh kantor Perusda Kota Makassar akan berada dalam satu gedung yang sama. "Saya berharap, 2025 semua kantor Perusda berada dalam satu gedung yang sama," ucap Danny, sapaan akrabnya..

Danny menyebut, untuk lokasi kantor gabungan tersebut rencananya berada di Kawasan Kantor PDAM Makassar, Jalan Ratulangi. Danny berharap dengan adanya kantor gabungan ini nantinya, seluruh pelayanan dapat berjalan secara maksimal.

Sebelumnya, Danny Pomanto berencana akan membangun sejumlah gedung-gedung pemerintahan baru di Kota Makassar sebelum masa jabatannya berakhir di tahun 2025. Danny ingin memberikan warisan ke Kota Makassar berupa infrastruktur berstandar kota dunia. "Kebetulan, tahun 2025, tahun terakhir saya menjabat. Saya mau legacy (warisan) semua infrastruktur Pemerintah Kota Makassar semua sudah berstandar kota dunia," tegas Danny.

Selain kantor Perusda, Danny mengaku bakal membangun gedung berlantai delapan yang lokasinya berada di Kantor Gabungan Dinas Pemkot Makassar, Jalan Urip Sumohardjo. Gedung baru tersebut rencananya akan menjadi kantor pusat pelayanan gerak cepat untuk enam Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Diantaranya, Dinas Sosial (Dinsos), Dinas Pekerjaan

Umum (PU), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Dinas Perhubungan (Dishub).

Keenam OPD tersebut membutuhkan lahan yang luas untuk menempatkan armada mereka yang digunakan melaksanakan penanganan permasalahan di Kota Makassar. "Untuk dinas-dinas yang perlu suporting besar. Seperti Dinas Perhubungan, mobil kan banyak. Dinas Sosial, PU, Satpol PP di situ semua peralatannya, mobilnya di sana semua. Semua fasilitas gerak cepat ada di sana," ucap Danny.

Tak hanya itu, nantinya gedung tersebut akan dilengkapi dengan fasilitas yang canggih mirip seperti Gedung Makassar Government Center (MGC). "Kita bangun delapan lantai disitu, gedung canggih juga," ucap Danny.

Gedung lainnya yang akan dibangun, kata Danny, yakni Gedung Perpustakaan dan Kearsipan dengan fasilitas yang modern serta Gedung Diklat menggunakan gedung bekas kantor OPD. "Saya punya rencana mau bikin perpustakaan modern dengan Gedung Arsip modern di eks Gedung Infokom misalnya. Lalu, eks Gedung Dinas Pendidikan mau bikin tempat diklat. Seperti itu harus mau ditata. Jangan ada aset yang kosong," terang Danny.

Maka dari itu, Danny Pomanto menjadwalkan segera menggelar rapat koordinasi (rakor) untuk membahas pembangunan gedung-gedung baru tersebut.

Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI mengumumkan akan segera membangun stadion sepak bola di Sudiang, Kota Makassar. Ditargetkan, pembangunan fisik stadion sepak bola ini dilaksanakan pada November 2024 mendatang. Dengan skema pembangunan Multi Years Contract (MYC), stadion sepak bola ini akan berstandar FIFA. "Sebagai tindak lanjut kunjungan Presiden RI ke Sulsel pada September 2023 lalu, Kementerian PUPR akan membangun Stadion Sepak Bola Sudiang di Makassar yang berstandar FIFA," tulis Kemenpupr melalui akun Instagramnya, pada Kamis (25/4).

Maka dari itu, sebagai upaya percepatan, Kementerian PUPR akan melakukan penyusunan dokumen Readiness Criteria (RC) antara lain melalui penyusunan Detail Engineering Design (DED) dan bekerja sama dengan Pemprov Sulsel dan Pemkot Makassar dalam penyiapan Amdal Andalalin. Sebab, berdasarkan peninjauan lokasi lahan pembangunan stadion, masih ada beberapa hal yang masih harus diperhatikan.

Diantaranya, lokasi lahan yang dekat dengan Bandara Sultan Hasanuddin, drainase di sekitar lokasi, dan juga akses jalan menuju stadion

harus sesuai dengan standar FIFA. "Hal ini dikarenakan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) yang dikeluarkan oleh FIFA mencakup kelaikan fungsi stadion dan juga akses jalan menuju stadion itu sendiri," tulis KemenPUPR.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar menyiapkan anggaran sekitar Rp300 miliar untuk pembangunan infrastruktur pendukung Stadion Sudiang yakni akses jalan. Anggaran tersebut berasal dari proyek Macca dan Ducting Sharing yang pembangunannya dialihkan ke tahun 2025.

Wali Kota Makassar, Moh Ramdhan Pomanto mengatakan, akses jalan stadion di Sudiang dikerjakan sebagai upaya untuk memecahkan sistem transportasi di simpul kemacetan di Sulsel. Pembangunan akses jalan yang akan dikerjakan oleh Pemkot Makassar dilakukan karena stadion ini memiliki kapasitas yang cukup besar. Setara dengan stadion utama yang memiliki kapasitas penonton sekitar 15 ribu. "Ini kita buat infrastruktur, saya yakin Pak Presiden kasih yang terbaik buat Sulsel. Saya kira ini setara dengan stadion utama. Kalau stadion utama itu sekitar 50 ribu orang. Itu berarti penontonnya bukan hanya dari Makassar," terang Danny, beberapa waktu lalu.

Dengan jumlah tersebut, Danny menyebut masyarakat atau supporter yang akan datang menonton pertandingan di stadion Sudiang berasal dari berbagai daerah. Seperti, Kabupaten Maros dan Gowa.

Sumber Berita :

1. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/04/25/november-2024-stadion-sudiang-berstandar-fifa-dikerjakan/> 25 April 2024.
2. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/04/26/2025-pembangunan-gedung-perusda-dimulai-danny-pomanto-infrastruktur-berstandar-kota-dunia/> 26 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

1. Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
2. Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

3. Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
4. Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.